



AKSI BERSIH LINGKUNGAN UPAYA PENGUATAN KESADARAN DAN GOTONG ROYONG OLEH MAHASISWA DI DESA TALABIU KABUPATEN BIMA

Alwi^{1*}, M. Rimawan², Hanifah Mutiah³, Sahrul Akbar⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: alwibima2@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan kebersihan lingkungan dan menurunnya praktik gotong royong masih menjadi tantangan di berbagai wilayah pedesaan. Kondisi tersebut mendorong perlunya upaya penguatan kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat melalui kegiatan yang bersifat partisipatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat nilai gotong royong masyarakat melalui aksi bersih lingkungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima di Desa Talabiu, Kabupaten Bima. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan kebersihan, meliputi pembersihan lingkungan sekitar permukiman, tempat ibadah (masjid dan mushola), serta Tempat Pemakaman Umum (TPU). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, yang ditandai dengan keterlibatan aktif warga selama pelaksanaan kegiatan dan perubahan kondisi lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan tertata. Selain berdampak pada aspek fisik lingkungan, kegiatan ini juga memperkuat interaksi sosial dan menumbuhkan kembali semangat gotong royong sebagai nilai sosial masyarakat desa. Peran mahasiswa sebagai fasilitator dan agen perubahan berkontribusi dalam mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif. Kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai model pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat nilai gotong royong, serta berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik sosial yang serupa.

Kata kunci: Aksi Bersih Lingkungan, Kesadaran Lingkungan, Gotong Royong, Pengabdian Kepada Masyarakat.

ENVIRONMENTAL CLEAN-UP ACTIVITIES AS AN EFFORT TO STRENGTHEN ENVIRONMENTAL AWARENESS AND MUTUAL COOPERATION BY UNIVERSITY STUDENTS IN TALABIU VILLAGE, BIMA REGENCY

ABSTRACT

Environmental cleanliness issues and the decline of mutual cooperation practices remain challenges in many rural areas. These conditions highlight the need to strengthen environmental awareness and community participation through participatory-based activities. This Community Service Program aimed to enhance environmental awareness and reinforce the value of mutual cooperation through environmental clean-up activities conducted by university students in Talabiu Village, Bima Regency. The activities were implemented using a participatory approach that actively involved community members in various cleaning actions, including residential areas, places of worship (mosques and prayer rooms), and public cemeteries. The results indicated an increase in community participation and environmental awareness, as evidenced by the active involvement of residents throughout the activities and the improvement of environmental conditions to become cleaner, more organized, and well-maintained. In addition to improving the physical environment, the activities also strengthened social interaction and revitalized the spirit of mutual cooperation as a core social value within the village community. The role of university students as facilitators and agents of change contributed significantly to encouraging community engagement through educational and collaborative approaches. In conclusion, environmental clean-up activities can be considered an effective community service model for enhancing environmental awareness and strengthening mutual cooperation, with the potential to be replicated in other areas with similar social characteristics.

Keywords: Environmental Clean-Up, Environmental Awareness, Mutual Cooperation, Community Service.



PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup, khususnya kebersihan lingkungan, masih menjadi isu penting di kalangan masyarakat pedesaan di Indonesia. Kondisi ini sering kali dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran lingkungan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan serta rendahnya tingkat partisipasi kolektif dalam upaya pengelolaan sampah dan pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan (Paturohman, 2024). Hal ini selaras dengan temuan bahwa kegiatan berbasis gotong royong dan partisipasi masyarakat terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara nyata. (Ponidi, 2025).

Menurut (Isroyati, 2023) pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan gotong royong bersama warga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara signifikan. Kegiatan gotong royong yang melibatkan masyarakat tidak hanya berdampak pada perbaikan kondisi fisik lingkungan tetapi juga memperkuat nilai sosial kebersamaan dan tindakan kolektif (Septian, 2022).

Menurut (Sari, 2022) Tidak kalah pentingnya, yakni penguatan kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan aksi lapangan terbukti meningkatkan partisipasi langsung masyarakat dalam pengelolaan lingkungan mereka sendiri. Hal ini selaras dengan temuan bahwa pendekatan sosialisasi dan partisipatif dalam program-program pengabdian kepada masyarakat mampu mendorong perubahan perilaku dan kesadaran lingkungan dalam jangka pendek maupun menengah. (Farihin, 2023).

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat melalui program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berkontribusi pada peningkatan nilai sosial serta mengintegrasikan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran sosial dan ekologi di masyarakat. Dalam konteks ini, peran mahasiswa tidak hanya sebagai fasilitator teknis, tetapi juga sebagai penghubung antara pengetahuan akademik dengan praktik nyata di masyarakat, yang mampu mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan. (Kholish, 2023).

Desa Talabiu, sebagai bagian wilayah Kabupaten Bima, menghadapi tantangan yang serupa dalam hal merespons isu kebersihan lingkungan dan partisipasi masyarakat secara kolektif. Permasalahan seperti kebersihan lingkungan dan kegiatan kolektif masyarakat menjadi masalah yang harus di upayakan peningkatan kualitasnya lingkungan desa. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan *aksi bersih lingkungan* yang difasilitasi oleh mahasiswa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 23 STIE Bima melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi faktor penggerak yang efektif dalam membangun kesadaran ekologis sekaligus memperkuat nilai gotong royong di kalangan masyarakat Desa Talabiu.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat nilai gotong royong masyarakat Desa Talabiu melalui aksi bersih lingkungan yang terstruktur dan partisipatif.

METODE

Program Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Talabiu Kecamatan Woha Kabupaten Bima. Alasan pemilihan Lokasi Desa Talabiu sebagai Lokasi Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini karena Desa Talabiu sebagai salah satu desa Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja nyata Angkatan 23 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima tahun 2025. Tahap awal pelaksanaan pengabdian ini dengan melakukan Observasi dengan berkeliling di lingkungan Desa talabiu untuk mengamati dan mengidentifikasi lingkungan sekitar. Dari hasil observasi yang dilakukan masalah yang di dapati ialah masalah kebersihan lingkungan, perawatan fasilitas umum, Seperti Masjid dan Musholla dan Tempat Pemakaman Umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa aksi bersih lingkungan dan fasilitas umum seperti Mushola dan Masjid di Desa Talabiu, Kabupaten Bima, dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat yang cukup baik dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang terlihat dari keterlibatan aktif warga dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan,

pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Partisipasi aktif ini mencerminkan tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan sebagai bagian dari kualitas hidup bersama.

Selain itu, kegiatan aksi bersih lingkungan berhasil menciptakan perubahan kondisi fisik lingkungan desa, khususnya di area jalan desa, saluran air, dan fasilitas umum yang sebelumnya dalam kondisi yang kurang baik menjadi Lingkungan yang lebih bersih dan tertata memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Dari sisi sosial, kegiatan ini juga menunjukkan adanya penguatan interaksi sosial antarwarga. Masyarakat dari berbagai kelompok usia terlibat secara bersama-sama, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan solidaritas sosial.

Peran mahasiswa dalam kegiatan PKM ini menjadi sangat vital karena berhasil sebagai agen perubahan sosial. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mampu menjembatani pengetahuan akademik dengan praktik di lapangan, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak bersifat instruktif semata, tetapi lebih pada pendekatan persuasif dan edukatif.

Dan Lebih lanjut, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat nilai gotong royong yang mulai mengalami penurunan akibat perubahan sosial. Melalui kerja bersama dalam aksi bersih lingkungan, masyarakat kembali merasakan manfaat kerja kolektif dan pentingnya solidaritas sosial. Gotong royong tidak hanya berfungsi sebagai nilai budaya, tetapi juga sebagai modal sosial dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan di tingkat lokal.

Dengan demikian, aksi bersih lingkungan di Desa Talabiu dapat dipandang sebagai model kegiatan Pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada hasil fisik lingkungan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran lingkungan dan penguatan nilai gotong royong masyarakat. Pendekatan ini berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik sosial yang serupa sebagai upaya pembangunan berbasis partisipasi masyarakat.

1. Aksi Bakti Sosial membersihkan Lingkungan Di Desa Talabiu

Aksi membersihkan Lingkungan di Desa Talabiu yakni membersihkan parit selokan kegiatan ini dilakukan agar menciptakan estetika keindahan melalui kebersihan lingkungan selain itu dapat memperlancar aliran air yang tersumbat akibat sampah dan menjaga Kesehatan Masyarakat, dalam pelaksanaan kegiatan ini Mahasiswa bergotong royong dengan Masyarakat desa talabiu yang berperan serta dalam aksi bersih-bersih lingkungan. Tidak hanya sampai disini kegiatan ini juga di rangkai dengan kegiatan penyuluhan dan himbauan kepada Masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit seperti Demam Berdarah, maupun Diare akibat lingkungan yang kurang bersih.



Gambar 1. Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

2. Membersihkan Mushola Dan masjid

Kegiatan bersih-bersih fasilitas umum Mushola dan Masjid di Desa Talabiu dilaksanakan secara gotong royong oleh mahasiswa bersama masyarakat dengan fokus pada pembersihan area dalam dan luar tempat ibadah, meliputi penyapuan dan pengepelan lantai, pembersihan mimbar, jendela, tempat wudhu, serta halaman sekitar masjid dan mushola. Selama kegiatan berlangsung, melibatkan peran aktif masyarakat, terlihat dari pembagian tugas yang dilakukan secara sukarela dan kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dan warga. Dampak dari kegiatan pengabdian ini Kondisi tempat ibadah menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman digunakan untuk kegiatan keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kebersihan fisik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, sekaligus memperkuat nilai gotong royong dan kebersamaan sosial di lingkungan Desa Talabiu.



Gambar 2. Aksi Gotong Royong Bersih-bersih Mushola Dan Masjid

3. Aksi Gotong Royong Bersih-bersih Tempat Pemakaman Umum

Kegiatan bersih Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Desa Talabiu dilaksanakan oleh mahasiswa bersama masyarakat dengan melakukan pembersihan area pemakaman dari sampah, rumput liar, dan semak belukar yang mengganggu akses serta kerapian lingkungan makam. Aktivitas pembersihan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari jalur pejalan kaki, area sekitar makam, hingga batas-batas pemakaman, sehingga lingkungan TPU menjadi lebih tertata dan mudah diakses oleh masyarakat yang melakukan ziarah. Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan warga dalam pembagian tugas serta penggunaan peralatan kebersihan secara bersama-sama. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik TPU, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap pemeliharaan fasilitas umum yang memiliki nilai sosial dan kultural tinggi. Melalui kegiatan ini, masyarakat semakin menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan pemakaman sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur sekaligus cerminan nilai gotong royong di lingkungan Desa Talabiu.



Gambar.3 Aksi Gotong Royong Bersih-bersih Tempat Pemakaman Umum

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa aksi bersih lingkungan dan fasilitas umum di Desa Talabiu, Kabupaten Bima, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan penguatan nilai gotong royong masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama.

Aksi bersih lingkungan yang dilaksanakan secara partisipatif tidak hanya menghasilkan perubahan kondisi fisik lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat interaksi sosial dan solidaritas antarwarga. Kegiatan ini menjadi sarana efektif untuk menghidupkan kembali praktik gotong royong sebagai modal sosial dalam menjaga dan memelihara lingkungan desa secara berkelanjutan.

Peran mahasiswa dalam kegiatan PKM terbukti strategis sebagai fasilitator dan agen perubahan yang mampu mendorong partisipasi masyarakat melalui pendekatan edukatif dan persuasif. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan proses pembelajaran sosial yang saling menguatkan, sehingga kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat sementara, tetapi berpotensi memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat desa.

Dengan demikian, aksi bersih lingkungan dapat direkomendasikan sebagai salah satu model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memperkuat nilai gotong royong. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik sosial yang sejenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami khaturkan sebanyak-banyaknya kepada: Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Ketua Program Studi dan Panitia Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Talabiu. Tidak lupa ucapan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kami khaturkan kepada Bapak Kepala Desa Talabiu beserta Staf dan jajarannya serta Seluruh Elemen Masyarakat Desa Talabiu yang telah menerima kami dengan hangat serta mendukung penuh kegiatan pengabdian ini. Berikutnya bapak Ibu Dosen pembimbing Lapangan dan Tim Monitoring dan Evaluasi atas arahan dan dukungannya selama kegiatan pelaksanaan pengabdian ini berlangsung.,

DAFTAR PUSTAKA

Isroyati, I., Nurhidayati, R., & Sari, N. I. (2023). Kegiatan Bakti Sosial di Lingkungan Masyarakat Sebagai Metode mewujudkan rasa cinta dan kepedulian antar sesama. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 1(2), 65-69.



- Kholish, A., Jawahir, A. S., Halimah Putri, E., Lativa, F., & Naurah Nazhifah, S. (2023). *Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong: Peran mahasiswa dalam program KKN di Teluk Kabung Tengah*. Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Paturahman, A., Prahardik, S. E., Faturahman, I., & Yusuf, I. W. (2024). Kegiatan Bakti Sosial Bersama Masyarakat Sebagai Wujud Kepedulian Cinta Lingkungan Di Desa Kalensari. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(2), 78-83.
- Ponidi, P., Ritonga, F., Ramadhani, S., Zahra, H., Harahap, A. A., & Artanti, R. (2025). *Peran masyarakat dalam meningkatkan kesadaran melalui kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan*. PEMA, 5(3), 207–212.
- Sari, M. R., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Pratiwi, L. D., Anggraini, N., ... & Sari, N. R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8-12.
- Septian Armel, R., Arlizon, R., Widya Novchi, R., Juldi, H., & Sofyani, H. D. (2022). *Peningkatan kesadaran kebersihan lingkungan melalui gotong royong bersama warga di Desa Berumbung Baru Siak*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri.
- Ulul Farihin, A. (2023). *Meningkatkan kesadaran lingkungan melalui edukasi dan partisipasi masyarakat*. MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat.